Program Studi Arsitektur Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung



Canberra Accord

# MESIN ALPHA & MESIN OMEGA PANDUAN ASER CUT





## Ukuran/unit gambar adalah **CENTIMETER untuk mesin ALPHA dan MILIMETER untuk mesin OMEGA**.

Gambar harus menggunakan **ATURAN LAYER** yang ditetapkan untuk KEDALAMAN POTONG dan URUTAN POTONG. Gambar harus menggunakan **TEMPLATE** yang ditetapkan.

Dimensi material terbesar adalah **120cm x 80cm (ALPHA) dan 150cm x 90 cm (OMEGA)** 

Material yang bisa dipakai adalah: segala jenis kertas, kardus, kayu balsa, akrilik, komatek dengan ketebalan hingga **1.5 cm**. Material yang tidak lazim, agar konsultasi dengan teknisi.



Semua proses pemotongan menggunakan gambar dengan standar dan template yang DITENTUKAN.

Mahasiswa **DILARANG** mengoperasikan sendiri peralatan laser cutter. Setiap ada proses pemotongan, KATUP mesin laser HARUS dalam keadaan **TERTUTUP**.

Mahasiswa yang berada dalam ruang fabrikasi sebaiknya menggunakan **MASKER dan KACAMATA** yang disediakan demi keselamatan.



### 1. MESIN ALPHA :

Mahasiswa arsitektur ITB DAN untuk pengerjaan tugas kuliah : **25.000/1 lembar pemotongan UKURAN A1. Selain itu, biaya adalah 50.000/1 lembar pemotongan A1** untuk tebal media maksimal 5mm.

2. MESIN OMEGA ·

Mahasiswa arsitektur ITB DAN untuk pengerjaan tugas kuliah : **200/cm. Selain itu, biaya adalah 500/cm** untuk tebal media maksimal 5mm.



Lab Fabrikasi dan Ketukangan menyediakan (GRATIS hanya untuk mahasiswa arsitektur ITB):
1. Kardus 3mm (ukuran potong 95cm x 56cm), GRATIS maks. 3 lembar
2. Akrilik 1.5mm (ukuran potong 122cm x 80cm)
3. Greyboard 3mm, Gratis maks. 3 lembar
4. kayu Balsa 2mm (ukuran potong 90cm x 10cm)
5. Corrugated Paper 2.5mm, Gratis maks. 3 lembar

Icon by: icon54,Adriana Medina, artworkbean, Alen Krummenacher from thenounproject



Program Studi Arsitektur Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakar Institut Teknologi Bandung





## MESIN ALPHA & MESIN OMEGA PROSEDUR LASER CUT

Yang HARUS diperhatikan ketika setting LAYER untuk pemotongan adalah:

 LAYER nama: "GORES" dengan warna MAGENTA adalah untuk proses GORES/ GRAFIR
 LAYER-LAYER nama:"POTONG 01-04" dengan warna: BIRU, CYAN, HIJAU, KUNING adalah untuk proses POTONG,

dengan hirarki 01 adalah untuk proses potong PERTAMA dan 04 adalah proses potong TERAKHIR

0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	🗧 💼 white 🛛 Continu — Default
O 2 Outline Material     O 3 Gores     O 4 Potong 01     O 5 Potong 02     O 5 Potong 02     O 5 Potong 02     O 5 Potong 02	🤄 📅 🔂 40 Continu —— Default
O3 Gores         日本         日本           04 Potong 01         日本         日本           05 Potong 02         日本         日本	🗄 💼 red 🛛 Continu — Default
<ul> <li>✓ 04 Potong 01</li> <li>✓ 05 Potong 02</li> <li>✓ 05 Potong 02</li> </ul>	🗄 💼 magenta 🛛 Continu — Default
🗢 05 Potong 02 💡 🔅	ž 📅 🗧 blue 🛛 Continu — Default
	🗄 💼 cyan 🛛 Continu — Default
ᠵ 06 Potong 03 🔗 🔅	ž 📅 🗧 green 🛛 Continu — Default
🗢 07 Potong 04 🔗 -🔅	🗄 💼 yellow Continu — Default



harus LEBIH LAMBAT (1-2, tergantung materialnya). 2. Semakin tinggi power, maka mata laser akan semakin besar. Patokan untuk SPEED (S) dan POWER (P) untuk POTONG dan GORES/GRAFIR adalah: **a. Greyboard 2mm:** 

1. Semakin padat material, speed yang digunakan untuk memotong

### Potong: S=1, P=40

 Potong: S=1, P=40

 Gores: S=5, P=20

 **b. Kardus 3mm:** 

 Potong: S=2, P=30

 Gores: S=10, P=20

 **c. Akrilik 2mm:** 

 Potong: S=1, P=40

 Gores: S=10, P=30

 **d. Balsa 1.5mm:** 

 Potong: S=1, P=30

 Gores: S=5, P=20

